

RINGKASAN

“Proses Perawatan Mesin Penggoreng CF (*Continue Frying*) Secara Preventif Pada Proses Produksi Kacang Atom di PT. Dua Kelinci” Moh. Robet Fuady, NIM B31200420, Tahun 2022, 84 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Nurwahyuningsih S.TP. M.Si (Dosen Pembimbing).

PT. Dua Kelinci merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan terkemuka di Indonesia. Salah satu produk yang dihasilkan di PT. Dua Kelinci ini yaitu produk kacang atom. Proses pembuatan kacang atom melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan tepung dan ose (kacang), tahap penjadranan (adonan), tahap penggorengan dan pengovenan.

Proses produksi bekerja secara *inline* atau otomatis mulai dari tahap persiapan hingga pengemasan (*packing*) dengan menggunakan mesin – mesin yang bekerja sesuai dengan target. Salah satu mesin yang digunakan yaitu mesin penggoreng CF (*Continue Frying*), mesin ini bekerja selama 24 jam kerja tanpa henti dan pastinya memerlukan perawatan untuk menjaga mesin dapat dioperasikan dalam jangka panjang. Perawatan yang diterapkan yaitu perawatan secara preventif dengan tujuan mencegah terjadinya kerusakan pada mesin CF (*Continue Frying*) yang beroperasi selama 24 jam.

Di PT. Dua Kelinci divisi yang bertanggung jawab sebagai pemeliharaan alat dan mesin yaitu divisi *Maintenance*, divisi *Maintenance* merupakan divisi *support product* yang memelihara mesin – mesin produksi, salah satunya mesin CF (*Continue Frying*).

Kegiatan perawatan preventif yang dilakukan oleh divisi *Maintenance* pada mesin CF (*Continue Frying*) yang dilaksanakan mulai dari perencanaan jadwal perawatan yang harus dilaksanakan, kegiatan perencanaan jadwal perencanaan meliputi *Cleaning*, Inspeksi, dan *Running Maintenance* yang terdapat kegiatan pelumasan, penyetelan, dan perbaikan.

Hasil yang didapat dari kegiatan perawatan preventif selama bulan oktober 2022 bahwa mesin CF (*Continue Frying*) sering beroperasi saat terjadwal perawatannya, sehingga perawatan mesin CF (*Continue Frying*) tidak mencapai 100 % perawatannya, faktor yang memengaruhi mesin CF tidak tercapai 100 %

karena permintaan produksi terlalu banyak sehingga mesin beroperasi mengejar target.